

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan merujuk pada cara atau prosedur yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penulisan. Metode ini mencakup tata cara pelaksanaan penulisan serta strategi yang diterapkan dalam penulisan.<sup>1</sup> Metodologi dalam penulisan menjelaskan langkah – langkah yang terlibat dalam keseluruhan proses penulisan.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penulisan**

##### **1. Jenis Penulisan**

Jenis penulisan ini adalah penulisan hukum empiris (sosiologi hukum) yang bertujuan untuk mempelajari hukum melalui pengkajian terhadap pelaksanaan hukum dalam masyarakat serta pengaruh hukum yang ada.<sup>2</sup> Penulis melakukan penulisan langsung ke lapangan untuk mendalami tentang praktik penentuan mahar yang disesuaikan dengan kemampuan nafkah calon suami melalui pendekatan sosiologi hukum di masyarakat Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Hakikatnya. Penulisan hukum empiris merupakan metode yang bertujuan untuk mencari dan memahami hukum melalui fakta fakta yang terjadi di masyarakat. Melalui pendekatan ini, diperoleh data yang faktual

---

<sup>1</sup>Rakesh Garg, “Methodology for Research I,” *Indian Journal of Anaesthesia* 60, no. 9 (2016): 640–45, <https://doi.org/10.4103/0019-5049.190619>.

<sup>2</sup>Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penulisan Hukum: Normatif dan Empiris*, 2 (Jakarta: Kencana, 2018), 149–51.

dan signifikan. Penulisan ini mencerminkan karakteristik perilaku masyarakat di suatu wilayah dalam aspek kehidupan sosial tertentu

## **2. Pendekatan Penulisan**

Penulis menggunakan pendekatan penulisan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi, alasan di baliknya, dan bagaimana peristiwa tersebut berlangsung. Penulisan deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran berbagai objek, peristiwa, atau persepsi yang diamati langsung oleh penulis di lapangan dan disajikan dalam bentuk narasi. dijelaskan dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang hubungan antara berbagai kepentingan serta nilai nilai yang dianut dan diyakini oleh masyarakat tersebut.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penulisan**

Lokasi penulisan yang dipilih untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang dibahas terletak di Kecamatan Alalak. Kecamatan Alalak merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, yang di daerah ini ditemukan praktik pemberian mahar dengan nilai kemampuan nafkah calon suami.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data penulisan merujuk pada semua fakta yang terjadi dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Informasi dalam penulisan ini

---

<sup>3</sup>Jonaedi Efendi dan Prasetjo Rijaldi, *Metode Penulisan Hukum Normatif dan Empiris*, 2 (Jakarta: Kencana, 2016), 152–53.

termasuk catatan fakta dan bukti yang menunjukkan kebenaran di lapangan.

Data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah:

- a) Identitas Informan, yang terdiri dari nama, Usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, dan jumlah mahar (khusus catin).
- b) Pendapat calon pengantin, kerabat dan keluarganya dikecamatan Alalak mengenai praktik penentuan dalam pemberian mahar.
- c) Pendapat tokoh agama yaitu kepala kua kecamatan alalak mengenai praktik penentuan pemberian mahar tersebut.
- d) Pendekatan sosiologi hukum terhadap pemberian mahar dengan nilai kemampuan nafkah calon suami.

## **2. Sumber Data**

- a) Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan sebagai sumber utama dalam penulisan ini. Sumber data ini didapatkan melalui hasil wawancara dengan informan, yaitu calon pengantin, kerabat atau pihak keluarganya serta kepala KUA di kecamatan Alalak, dalam bentuk kata-kata ataupun ucapan lisan terhadap praktik pemberian mahar dengan nilai kemampuan calon suami.
- b) Data Sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui informan serta sumber-sumber yang berkaitan dengan tinjauan hukum islam dan positif, jurnal, *e-book*, serta data yang di dapat melalui internet yang relevan dengan penulisan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dalam penulisan. Dengan menggunakan teknik ini, penulis dapat mengumpulkan data sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Adapun teknik yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah:

1. Wawancara.

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh data dengan melakukan tanya jawab langsung secara tatap muka dengan informan yang menjadi subjek penulisan. Wawancara yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara dengan semi terstruktur memungkinkan penulis untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka dan fleksibel, sehingga dapat berkembang lebih lanjut sesuai dengan respons yang diberikan oleh pihak yang diwawancarai.<sup>5</sup>

2. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penulisan yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai informasi yang telah

---

<sup>4</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 149.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 23 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

terdokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar maupun dokumen terekam. Dengan demikian, hasil penulisan akan lebih kredibel dan akurat karena didukung oleh bukti berupa potret yang terekam serta cacatan yang kecil yang dibuat oleh penulis.<sup>6</sup>

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dengan memperhatikan kejelasan tulisan, jawaban dan makna yang didapat, langkah selanjutnya dilakukan analisis dan pengolahan data dengan langkah – langkah berikut.

#### a) *Editing*.

Editing adalah proses memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan dan mengidentifikasi kekurangannya dalam konteks penyusunan. Sementara itu, proses penyusunan melibatkan pengolahan data melalui pemeriksaan dan perbaikan, di mana data yang diperoleh disaring dan disesuaikan, sehingga hanya data yang relevan yang akan digunakan. Proses ini mencakup seleksi dan perbaikan agar data yang ada menjadi layak untuk digunakan dan disajikan.<sup>7</sup>

#### b) *Matriks*

---

<sup>6</sup>Mertha Jaya, *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif*, 157–58.

<sup>7</sup>Koentjaraningrat, *Metode - metode Penulisan Masyarakat*, 3 ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 270.

Matriks adalah alat bantu yang digunakan untuk memetakan dan mengorganisasi bagian penting dalam sebuah penulisan secara sistematis. Matrik menggunakan bentuk tabel yang menyajikan hubungan antara berbagai unsur penting penulisan. Dengan menggunakan matriks penulisan, penulis dapat dengan mudah untuk menyajikan hasil data dengan jelas dan ringkas sehingga mudah untuk dibaca.<sup>8</sup>

## 2. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengolah data hasil dari penulisan menjadi informasi yang dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>9</sup> Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, penulis analisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis hasil memaparkan hasil penulisan yang ditemukan dalam praktik pemberian mahar dengan nilai kemampuan nafkah calon suami pada masyarakat di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan pendekatan sosilogi hukum.

---

<sup>8</sup>Nurul, "Publish Jurnal," *Langkah-langkah Membuat Matriks Penulisan* (blog), Oktober 2024, <https://publishjurnal.com/2024/10/01/membuat-matriks-penulisan/>.diakses pada 30 November 2024

<sup>9</sup>Ade Ismayani, *Metodologi Penulisan*, 1 ed. (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 77.